



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis *Software House* adalah salah satu bisnis yang sedang tren di era digital saat ini, baik secara global maupun lokal. Beberapa contoh *Software House* yang sering dikenali yaitu seperti Microsoft, Oracle, Adobe, dan lainnya. Perusahaan-perusahaan besar ini sudah menghasilkan berbagai *software* yang saat ini banyak sekali digunakan oleh para pengguna komputer di seluruh dunia. Seperti Microsoft, yang sudah terkenal dengan Microsoft Office yang sangat sering digunakan untuk berbagai keperluan perkantoran. Hal ini akan semakin berkembang seiring dengan kreativitas mereka yang selalu meningkat setiap saat untuk membuat *Software* baru setiap saat.

Di Indonesia sendiri, sebenarnya sudah banyak *Software House* yang berkompeten. Hanya saja belum terekspos, karena minimnya apresiasi dari masyarakat terhadap perkembangan *Software House* ini. Icehouse, Suitmedia, GITS Indonesia, Mitrais, Rectmedia, dan masih banyak lagi. Nama-nama perusahaan tersebut adalah beberapa contoh dari *Software House* yang sudah besar di Indonesia.

Dengan masuknya era digital saat ini, setiap perusahaan ataupun instansi yang mau bertahan di pasar global sudah sepatutnya terbuka dengan teknologi informasi yang sudah berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, banyak perusahaan melakukan perombakan sistem yang sudah dipakai bertahun – tahun lamanya, dan beralih ke teknologi informasi yang tepat untuk mengatasi tantangan pasar kedepannya. Disini peran *Software House* untuk membantu perusahaan atau instansi yang ingin membuat sebuah sistem baru, untuk meningkatkan nilai perusahaan atau instansi tersebut, mulai dari pembuatan aplikasi desktop, web, ataupun mobile. Tak hanya menjadi pengembang aplikasi, *Software House* juga



dapat menjadi konsultan agar sistem atau aplikasi yang telah di buat dapat berguna secara maksimal.

Salah Satu di antara *Software House* berpengalaman di Palembang adalah Alpha Project yang telah menangani berbagai macam klien. Tanpa disadari *Software House* adalah salah satu penyokong pembangunan infrastruktur digital di Indonesia, khususnya di bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, Alpha Project terus berinovasi demi tercapainya digitalisasi semua aspek di Indonesia. Alpha Project saat ini berdiri dibawah naungan CV.Ruler Construction.

Dengan inovasi yang terus dilakukan Alpha Project, banyak perusahaan atau instansi yang tertarik untuk bekerja sama dengan Alpha Project. Banyaknya *Project* yang dikembangkan, membuat Alpha Project kesulitan untuk memajemen *Project*, dikarenakan selama ini dalam prakteknya interaksi antara klien dan Alpha Project masih terkendala jarak dan waktu. Sehingga terkadang *Project* yang dikerjakan terhambat untuk proses *Request* dan *Checking* dengan klien. Dengan terhambatnya proses tersebut, membuat produktivitas Alpha Project menurun. Selain kesulitan dalam memajemen *Project*, Alpha Project juga memiliki masalah dalam memajemen aset, yang mana terdapat berbagai macam aset yang dimiliki Alpha Project. Yang menjadi permasalahannya adalah aset tetap yang belum terdata dengan baik, karena dalam prakteknya aset tersebut belum mempunyai sistem yang mendata jumlah, umur, kondisi, serta orang yang bertanggung jawab atas aset tersebut. Sehingga banyak aset yang terbengkalai karena kondisi dan umurnya. Serta, Alpha Project terkadang sedikit terlambat dalam pengadaan atau perbaikan aset yang seharusnya sudah harus diproses.

Dengan masalah di atas, maka Alpha Project Palembang memerlukan sistem informasi yang dapat memajemen aset dan *project*. Agar Alpha Project Palembang dapat meningkatkan produktivitas *Project* yang ada, serta mendata kebutuhan tentang aset, dengan data tersebut Alpha Project Palembang dapat sigap untuk mengambil keputusan untuk kedepannya.



Sistem informasi ini akan dibuat dengan basis website dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP), dipilih karena PHP bersifat *open source* yang berarti dapat digunakan oleh petugas resepsionis dan tamu itu sendiri. Seluruh data yang terdapat di sistem akan tersimpan ke dalam database *My Structured Query Language* (MySQL), dipilih karena MySQL memiliki fitur keamanan yang baik, tidak membutuhkan spesifikasi hardware yang tinggi, dan dapat diintegrasikan dengan berbagai bahasa pemrograman.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis tertarik untuk membuat sistem informasi yang memudahkan kinerja Alpha Project yaitu “**Sistem Informasi Manajemen Aset dan Project Pada Alpha Project Palembang Berbasis Website**”. Sistem informasi ini diperuntukkan pada *COO* (*Chief Operating Officer*) dan klien Alpha Project Palembang, sehingga mulai dari *Request* dan *Checking Project* akan jadi cepat dan akurat. Serta aset yang dapat di control dengan baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut:

1. Sering terjadinya keterlambatan pengerjaan Project karena belum ada sistem yang mengatur alur kerjanya
2. Kesalahpahaman dalam melakukan *Request* dan *Checking*, baik klien ataupun pengembang
3. Belum tertampungnya data aset yang dimiliki, sehingga sulit untuk melakukan kontrol terhadap aset tersebut

Dari ketiga masalah diatas dapat dirumuskan menjadi satu masalah yaitu “**Bagaimana merancang dan membangun suatu Sistem Informasi Manajemen Aset dan Project (SIMAPRO) Pada Alpha Project Palembang Bebasis Website?**”.



1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan mengembang dari tujuan yang semula direncanakan, sehingga mempermudah mendapatkan data - data dan informasi yang diperlukan. Maka penulis menerapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini digunakan untuk melakukan *Request* dan *Checking Project* oleh klien ke *Developer*, serta mengontrol aset yang dimiliki Alpha Project Palembang.
2. Sistem informasi ini hanya dapat dioperasikan klien, pimpinan , dan klien Alpha Project Palembang.
3. Akun *login* hanya dapat diberikan kepada klien, pimpinan dan para pegawai Alpha Project Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Sistem Informasi Manajemen Aset dan Project Pada Alpha Project Palembang Berbasis Website.
2. Menjadi sistem yang dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan terhadap aset yang dimiliki Alpha Project Palembang
3. Mengimplemantasikan Sistem Informasi Manajemen Aset dan Project (SIMAPRO)

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Sistem Informasi Manajemen Aset dan Project Pada Alpha Project Palembang Berbasis Website adalah sebagai berikut:

1. Proses *Request* dan *Checking* oleh klien menjadi cepat dan tepat, karena telah tersistem dengan baik.



2. Memberikan kemudahan klien Alpha Project Palembang dengan menggunakan sistem informasi yang lebih baik.
3. Pendataan dan kontrol aset menjadi lebih akurat.
4. Meminimalisir terjadi *Human Error* karena sudah terkomputerisasi.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan data dan Waktu pelaksanaan

Dalam penulisan Laporan Akhir ini yang menjadi objek penelitian adalah Alpha Project yang berlokasi di Lr.M.Agus tjik Nomor 1719 RT 20 RW 06 ,Kecamatan Alang-alang Lebar, Kelurahan. Karya Baru, Palembang dengan waktu pelaksanaan pengambilann data mulai dari tanggal 10 Mei – 10 Juli 2021.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis agar tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan seperti berikut

1. Data Primer

Menurut Siyoto dan Sidik (2015:28), ” Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

“Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan keseluruhan interaksi antar manusia”. Semiawan (tanpa tahun : 112) Pada proses penyusunan laporan ini, penulis melakukan observasi secara langsung atas kegiatan proses



bisnis perusahaan berdasarkan data-data yang diberikan oleh pihak perusahaan pada kantor Alpha Project Palembang.

b. Wawancara

Menurut Kerlinger dalam Fadhallah (2020:1) wawancara adalah peran situasi tetap muka interpersonal di mana satu orang (interviewer), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam menerapkan metode wawancara ini, penulis mengadakan interview secara langsung dengan pihak *COO (Chief Operating Officer)* Alpha Prpject Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Siyoto dan Sidik (2015:28), “Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notuler, rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.”

Dalam proses penyusunan Laporan Akhir ini, penulis telah memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut :

- a. Data resmi terbaru mengenai perusahaan yang menjadi studi kasus
- b. Data-data bagian yang terlibat dalam Proses Bisnis Penyewaan dan Penjualan di Alpha Project Palembang
- c. Referensi dari Laporan Akhir dan Laporan Kerja Praktek Alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang perancangan sistem yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari Alpha Project Palembang seperti Sejarah, Visi dan Misi Instansi, serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan Alpha Project Palembang

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan Sistem Informasi Manajemen Aset dan Project Berbasis Website Studi Kasus Alpha Project Palembang yang meliputi penentuan alat dan bahan yang dipakai dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan aplikasi program, hasil dari perancangan aplikasi program serta cara pengoperasian program.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan dari aplikasi yang telah dibuat, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibuat untuk kedepannya.